



6 Pasar Digelontor 21,6 Ton Minyak Goreng

YOGYA (MERAPI) - Enam pasar tradisional di Kota Yogyakarta menerima distribusi minyak goreng kemasan premium dengan total 21,6 ton yang ditujukan langsung untuk pedagang dengan harga Rp 14.000 per liter.

"Distribusi ini berasal dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY. Untuk distribusi yang berasal dari PT PPI kami tunda dulu karena semalam ada kebijakan baru dari pusat," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Yuniato Dwi Sutono, Rabu (16/3).

Keenam pasar tradisional yang menerima distribusi minyak goreng kemasan premium adalah Pasar Beringharjo, Pasar Prawirotan, Pasar Demangan, Pasar Kranggan, Pasar Sentul, dan Pasar Kotagede. Masing-masing pasar mendapat distribusi minyak goreng dalam jumlah yang berbeda-beda. Paling banyak diterima di Pasar Beringharjo 5,34 ton.

Menurut dia, pemerintah daerah berupaya untuk terus memastikan ketersediaan minyak goreng di pasar sehingga konsumen bisa membelinya dengan mudah.

"Kepolisian juga diturunkan untuk mengecek dan memastikan agar minyak goreng tersedia di pasar," jelasnya dikutip dari *Antara*.

Selain stok yang mampu mencukupi kebutuhan masyarakat, Yuniato juga berharap, harga minyak goreng tetap terjangkau meskipun saat ini pemerintah pusat hanya memberikan subsidi untuk minyak goreng curah yaitu Rp 14.000 per liter. Saat ini, sejumlah pedagang di pasar tradisional Kota Yogyakarta menjual minyak goreng dengan harga beragam antara Rp 17.000 per liter hingga Rp 20.000 per liter untuk kemasan botol.

Pada pekan lalu, Kota Yogyakarta juga menerima distribusi sebanyak 6.000 liter minyak goreng dari PT PPI dari kuota yang dijanjikan sebanyak 24.000 liter minyak goreng kemasan sederhana. Minyak goreng kemasan sederhana tersebut juga didistribusikan langsung ke pedagang di dua pasar yaitu Demangan dan Pingit dengan harga Rp 12.500 untuk dijual dengan harga Rp 13.500 per liter.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi meminta Dinas Perdagangan untuk segera melakukan pengecekan persediaan berbagai bahan kebutuhan pokok karena sebentar lagi memasuki bulan puasa. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005